

**PENGARUH KOMUNIKASI POLITIK TERHADAP KEMENANGAN TRI SETYANTO
DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA SUGIHREJO DI KECAMATAN GABUS
KABUPATEN PATI PROVINSI JAWA TENGAH**

Ya Hanna Erviana

NPP. 32.0480

Asdaf Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email : ervianayahanna@gmail.com

Pembimbing Skripsi : David Erwin Mayor, S.Sos, M.B.A.

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP) : *The political communication ability of a prospective leader is one of the main factors that contribute to the victory in the contest of democratic elections. The phenomenon of a village head winning in Sugihrejo Village, Gabus Sub-district, Pati Regency in his second term of leadership was supported by effective political communication skills during the democratic election campaign. The formulation of the research problem includes questions about the influence and how much influence political communication has on the victory of Tri Setyanto's figure in the village head election in the region. **Purpose :** This research aims to investigate the influence of political communication conducted by Sugihrejo Village Head Figure Tri Setyanto on his victory in the Sugihrejo Village head election in Gabus Sub-district, Pati Regency in his second leadership period. **Method :** The research method used is a correlational method with a quantitative approach, which utilises statistical analysis to manage the data obtained. The research sample was determined based on the Permanent Voters List (DPT) at the Village Head Election in Sugihrejo Village in 2019, assuming that the DPT reflects the voter base directly involved in the democratic process. **Results :** The results show that there is a significant influence between political communication and the victory of Tri Setyanto in the village head election in Sugihrejo Village, Gabus Sub-district, Pati Regency. This is reinforced by the results of the simple linear regression test which shows a calculated t value that is much greater than the t table value, as well as the results of the Rank Spearman correlation hypothesis test which shows a positive and very strong relationship between the two variables. The coefficient of determination test results show that the independent variable (Political Communication) has an influence of 73.2% on the dependent variable (Tri Setyanto's victory in the democratic election), while other variables not included in this research model provide 26.8% influence on Tri Setyanto's victory in the democratic election. From the results of the standard beta coefficient test, it is found that the care indicator has the highest influence on the Victory variable. **Conclusion :** The conclusion of this study is that there is a significant influence between variable X (Political Communication) and Variable Y (Victory in democratic elections.)The implication of this study confirms the importance of effective political communication from the Village Head in supporting the achievement of victory in a democratic election contest.*

Keywords : *Political Communication, Election Victory, Sugihrejo Village Head Election*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Kemampuan komunikasi politik seorang calon pemimpin merupakan salah satu faktor utama yang turut menjadi pendukung kemenangan dalam kontestansi pemilihan demokrasi. Fenomena kemenangan seorang tokoh kepala desa di Desa Sugihrejo, kecamatan Gabus Kabupaten Pati pada periode kedua kepemimpinannya didukung oleh kemampuan komunikasi politik yang efektif selama masa kampanye pemilihan demokratis. Rumusan masalah penelitian mencakup pertanyaan tentang adanya pengaruh dan seberapa besar pengaruh komunikasi politik terhadap kemenangan tokoh Tri Setyanto dalam pemilihan kepala desa di wilayah tersebut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh komunikasi politik yang dilakukan oleh Tokoh Kepala Desa Sugihrejo yaitu Tri Setyanto terhadap kemenangannya dalam pemilihan kepala Desa Sugihrejo di Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati pada periode kedua kepemimpinannya. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yang memanfaatkan analisis statistik untuk mengelola data yang diperoleh. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Sugihrejo pada Tahun 2019, dengan asumsi bahwa DPT mencerminkan basis pemilih yang secara langsung terlibat dalam proses demokratis. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi politik dengan hasil kemenangan tokoh Tri Setyanto dalam pemilihan kepala desa di Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai t hitung yang jauh lebih besar dari nilai t tabel, serta hasil uji hipotesis korelasi Rank Spearman yang menunjukkan hubungan positif dan sangat kuat antara dua variabel. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (Komunikasi Politik) memiliki pengaruh sebesar 73,2% terhadap variabel dependen (Kemenangan Tri Setyanto Dalam Pemilihan Demokratis), sementara variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini memberikan pengaruh 26,8 % terhadap Kemenangan Tri Setyanto dalam pemilihan demokratis. Dari hasil uji standar koefisien beta didapatkan indikator *kepedulian* yang paling tinggi pengaruhnya terhadap variabel Kemenangan. **Kesimpulan :** Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Komunikasi Politik) dengan Variabel Y (Kemenangan dalam pemilihan demokratis). Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya komunikasi politik yang efektif dari Kepala Desa dalam mendukung tercapainya kemenangan dalam sebuah kontestansi pemilihan demokratis.

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Kemenangan Dalam Pemilihan, Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam sistem demokrasi di Indonesia, pemilihan kepala desa (Pilkades) merupakan salah satu wujud nyata partisipasi masyarakat dalam menentukan pemimpinnya secara langsung. Perubahan mekanisme pemilihan dari sistem representatif ke sistem langsung membuka ruang yang lebih luas bagi masyarakat untuk menilai dan memilih pemimpin berdasarkan kinerja, kredibilitas, dan strategi komunikasi yang digunakan. Dalam konteks ini, kemampuan seorang calon kepala desa untuk berkomunikasi secara politik dengan masyarakat menjadi kunci penting dalam meraih dukungan dan kemenangan dalam kontestasi demokrasi. Penelitian ini berangkat dari fenomena terpilihnya kembali Tri Setyanto sebagai Kepala Desa Sugihrejo pada Pilkades tahun 2019. Kemenangan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat menaruh kepercayaan tinggi terhadap

kepemimpinannya, yang tidak hanya dibuktikan melalui program pembangunan yang telah dijalankan, tetapi juga melalui gaya komunikasi politik yang diterapkan. Tri Setyanto dikenal sebagai sosok yang luwes, merakyat, dan aktif menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi, membangun interaksi, serta memelihara kedekatan emosional dengan warganya.

Kemampuan komunikasi politik yang ditunjukkan oleh Tri Setyanto dianalisis melalui pendekatan teori empati dan homofili, di mana pemimpin yang mampu memahami serta menunjukkan kesamaan nilai, budaya, dan kepentingan dengan masyarakatnya cenderung lebih mudah membangun kepercayaan dan loyalitas. Faktor inilah yang diyakini berperan besar dalam kemenangan Tri Setyanto pada pemilihan periode kedua, sebagaimana dibuktikan oleh data statistik dan dukungan masyarakat yang signifikan. Dengan mengkaji kasus ini, penelitian ini bertujuan untuk menelusuri pengaruh komunikasi politik terhadap kemenangan dalam pemilihan kepala desa, sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik komunikasi politik.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang komunikasi politik dalam konteks pemilihan kepala daerah atau kepala desa, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai bagaimana komunikasi politik yang berbasis empati dan homofili secara spesifik berkontribusi terhadap kemenangan seorang calon kepala desa dalam konteks lokal tertentu. Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada metode komunikasi secara umum atau dalam konteks pemilih dari segmen tertentu, seperti mahasiswa atau masyarakat perkotaan. Namun, belum banyak kajian yang mengupas secara kuantitatif bagaimana strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh seorang calon kepala desa, khususnya dalam masyarakat desa dengan karakteristik sosial yang khas dapat mempengaruhi tingkat kemenangan dalam pemilihan langsung.

Kesenjangan lain yang ditemukan adalah pada pendekatan penelitian. Mayoritas studi terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis komunikasi politik, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengukur secara statistik pengaruh komunikasi politik terhadap kemenangan dalam Pilkades. Selain itu, aspek kebaruan dari studi ini juga terlihat dari fokusnya pada penggunaan teori komunikasi politik empati dan homofili dalam konteks kepemimpinan lokal yang jarang dibahas secara mendalam dalam literatur sebelumnya, khususnya di Kabupaten Pati. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam memahami peran komunikasi politik dalam keberhasilan pemilihan kepala desa, serta menutup celah yang belum banyak dieksplorasi dalam studi komunikasi politik di tingkat desa.

Fenomena keterpilihan kepala desa di periode kedua pencalonannya dapat dilihat dari kemenangan Kepala Desa Sugihrejo di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan kepala desa yang dilakukan secara serentak pada tahun 2019 ini melibatkan 122 desa dari 406 desa/kelurahan yang tersebar di 21 kecamatan di Kabupaten Pati (Redaksi ClakClik, 2019). Kepala Desa Sugihrejo, Tri Setyanto terpilih kembali untuk kedua kalinya pada kontestasi Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Sugihrejo serentak se-Kabupaten Pati pada tahun 2019. Berdasarkan hasil Pilkades serentak tahap III tahun 2019 di Kabupaten Pati yang berlangsung pada tanggal 21 Desember 2019 untuk masa jabatan 2020–2026, menunjukkan hasil suara diperoleh oleh Calon Kepala Desa Tri Setyanto dengan presentase kemenangan sebesar 64% lebih unggul daripada kontestan lawan.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2019

No. Urut Calon Kepala Desa	Nama Calon Kepala Desa	Total Suara Sah Pemilihan = 2.324	
		Perolehan Suara Sah	Persentase
1	Suharto	824	36 %
2	Tri Setyanto	1.500	64 %

Sumber: Diolah dari data Panitia Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo Tahun 2019

Berdasarkan sajian data diatas, dapat diketahui bahwa kemenangan yang diraih oleh Tri Setyanto baik dalam pemilihan kepala desa periode pertama pencalonannya tahun 2014 dan pada periode kedua pencalonannya tahun 2019 menunjukkan kepemimpinan Tri Setyanto yang mendapatkan dukungan besar dan loyalitas yang tinggi dari para pendukungnya, dalam hal ini adalah mayoritas masyarakat Desa Sugihrejo. Berkaitan dengan kemampuan komunikasi yang handal dan mumpuni oleh Kepala Desa Sugihrejo Tri Setyanto yang mampu membawa banyak kemajuan pada Desa Sugihrejo di masa kepemimpinannya yang pertama menunjukkan bahwa komunikasi politik yang dilakukan oleh kepala Desa Sugihrejo, Tri Setyanto dalam hal menarik simpati masyarakat Desa Sugihrejo telah mambawa kemenangan dalam kontes pemilihan Kepala Desa Sugihrejo di masa peencalonannya yang ke-dua tahun 2019.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memaparkan temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek penelitian penulis. Untuk menjadi referensi dan memperkuat teori tentang penelitian yang akan dilakukan, penulis akan menguraikan lima penelitian terdahulu yang memiliki variabel penelitian yang sama dan akan menunjukkan temuan serta perbedaan yang ada antara keduanya. Pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Rani, (2015) memiliki persamaan pada topik yangdibahas yaitu berkaitan dengan pengaruh komunikasi politik yang digunakan sebagai variabel penelitian. Namun perbedaannya pada penambahan variabel Pemilih di kalangan mahasiswa sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kemenangan tokoh dalam pemilihan kepala desa. Kemudian metode penelitian terdahulu menggunakan *mixmethod* sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif. Kedua, pada penelitian yang dilakukan oleh Amelianti (2021) juga memiliki persamaan pada topik yang dibahas yaitu berkaitan dengan komunikasi politik. Teori yang digunakan juga sama yaitu teori komunikasi politik Empati dan Hemofili. Namun metode yang digunakan pada penelitian ini dengan penelitian penulis berbeda, penulis menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan metode kualitatif.

Ketiga, pada penelitian yang dilakukan oleh Ridwan et al., (2022) dengan judul “Komunikasi Politik Empati dan Homofili Ganjar Pranowo” memiliki persamaan ada pada topik yang dibahas yaitu berkaitan dengan komunikasi politik. Bahkan teori yang digunakan pun sama yaitu teori komunikasi politik Empati dan Hemofili. Namun perbedaannya pada metode penelitian, dimana penulis menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu yang ketiga menggunakan kualitatif. Keempat, pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2024) dengan judul “Komunikasi Politik Kepala Desa Terpilih Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep” memiliki persamaan ada pada topik yang dibahas yaitu berkaitan dengan komunikasi politik yang digunakan sebagai variabel penelitian dan objek yang di teliti pun sama yaitu pada kepala desa yang dipilih dalam sebuah pemilihan kepala desa. Namun perbedaannya terdapat di metode penelitian yang digunakan, penulis menggunakan metode

kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu yang keempat menggunakan kualitatif. Kelima, pada penelitian yang dilakukan oleh Lisa (2024) memiliki persamaan ada pada topik yang dibahas yaitu berkaitan dengan komunikasi politik kepala desa dalam sebuah pemilihan kepala desa. Namun perbedaannya pada metode penelitian, dimana penulis menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu yang kelima menggunakan kualitatif.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat berbagai komponen yang saling berkesinambungan dengan apa yang diteliti oleh kelima peneliti tersebut termasuk dengan penelitian ini. Keterkaitan dalam penelitian tersebut terletak pada topik yang dibahas yakni tentang kemenangan dalam sebuah pemilihan demokratis dan komunikasi politik. Dengan mengangkat tema komunikasi politik pada kasus Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2019. Penulis menyatakan bahwa penelitian ini fokus pada tokoh Tri Setyanto yang mampu berinteraksi dengan baik dengan warganya dan menunjukkan rasa empati serta simpati dalam membangun dan memajukan desanya. Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo pada tahun 2019 merupakan Pilkades periode ke-dua yang diikuti oleh Tri Setyanto, di mana beliau terpilih kembali. Penulis tertarik meneliti lebih lanjut terkait fenomena kemampuan komunikasi yang mumpuni oleh Kepala Desa Sugihrejo Tri Setyanto yang mampu membawa banyak kemajuan pada Desa Sugihrejo di masa kepemimpinannya yang pertama, serta menunjukkan bahwa komunikasi politik yang dilakukan Tri Setyanto mampu menarik simpati masyarakat dan membawa kemenangan di periode kedua pencalonannya.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh komunikasi politik terhadap kemenangan Tri Setyanto dalam pemilihan kepala desa Sugihrejo di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati serta berapa besarnya pengaruh komunikasi politik terhadap kemenangan Tri Setyanto dalam pemilihan kepala desa Sugihrejo di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tersebut.

II. METODE

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yang memanfaatkan analisis statistik untuk mengelola data yang diperoleh. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo pada tahun 2019 sebanyak 100 responden, dengan asumsi bahwa DPT mencerminkan basis pemilih yang secara langsung terlibat dalam proses demokratis. Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai yakni berupa daftar pertanyaan yang didalamnya memuat 25 pertanyaan yang bersifat tertutup yang berisi operasional variabel penelitian. Instrumen utama yang digunakan adalah lembar kuesioner yang disusun menurut Skala Likert (*likert summated rating*) karena yang diukur adalah sikap, pendapat, persepsi dan tanggapan responden tentang fenomena sosial. Dalam menganalisis hasil penelitian, penulis menggunakan instrumen variabel (X) Komunikasi Politik Empati dan Hemofili oleh Rogers dan Smoemaker dalam *Communication of Innovations: A Cross-Cultural Approach* (1971) dan instrumen variabel (Y) Kemenangan Tokoh dalam Pemilihan Demokratis oleh Goran Hayden dalam *Governance and Politics in Africa* (1992).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasional bertujuan untuk mengkaji pengaruh komunikasi politik yang dilakukan oleh Kepala Desa Tri Setyanto terhadap hasil kemenangannya

dalam kontestansi pemilihan Kepala Desa Sugihrejo di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

3.1 Pengaruh Komunikasi Politik Terhadap Kemenangan Tri Setyanto Dalam Pemilihan Kepala Desa di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi politik yang dilakukan oleh Kepala Desa Tri Setyanto memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil kemenangan yang di raihinya dalam kontestansi pemilihan Kepala Desa Sugihrejo di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Hal ini terbukti dari hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $16.357 > 1.290$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi politik dengan kemenangan Tokoh Tri Setyanto dalam kontestansi pemilihan demokratis. Selain itu, hasil uji hipotesis korelasi Rank Spearman juga mengindikasikan bahwa komunikasi politik dan kemenangan tokoh Tri Setyanto dalam kontestansi pemilihan demokratis. saling berkorelasi secara positif, dengan koefisien korelasi yang tinggi.

Uji regresi liner sederhana yang digunakan untuk sebelas indikator variabel komunikasi politik kepala desa (X), yang memiliki tujuh dimensi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh sebelas indikator pada variabel ini sebanding dengan pengaruh enam indikator dari tiga dimensi variabel kemenangan pemilihan (Y). Dengan demikian, tidak ada indikator yang tidak berpengaruh. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , yang menunjukkan fakta ini.

Selanjutnya, dapat dilihat dari hasil uji secara parsial (uji t) pengaruh variabel di tabel 4.14, bahwa variabel komunikasi politik kepala desa (X) memiliki nilai signifikansi 0,000 dan nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel komunikasi politik kepala desa memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kemenangan dalam pemilihan (Y). Dengan demikian, variabel komunikasi politik kepala desa diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi politik seorang calon pemimpin maka semakin besar dan tinggi peluang kemenangan mereka dalam kontestansi pemilihan umum yang diikuti, yaitu dalam hal menarik kepercayaan dan dukungan dari masyarakat para memilih khususnya masyarakat Desa Sugihrejo.

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi politik yang efektif, partisipatif, dan emosional memainkan peran penting dalam memenangkan pemilihan kepala desa. Tri Setyanto menjadi contoh konkret bagaimana komunikasi yang berbasis empati dan homofili mampu menciptakan citra positif, loyalitas pemilih, dan dukungan luas dari masyarakat. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa strategi komunikasi bukan hanya sekedar menyampaikan pesan politik, tetapi juga membangun kedekatan psikologis dengan masyarakat yang menjadi kunci dalam pemilihan demokratis di tingkat desa.

3.2 Besarnya Pengaruh Komunikasi Politik Terhadap Kemenangan Tri Setyanto Dalam Pemilihan Kepala Desa di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah

Pada variabel komunikasi politik (X) terdapat 7 dimensi dan 11 indikator yang dilakukan uji regresi liner sederhana dan di temukan bahwa 11 indikator pada variabel ini memiliki pengaruh yang sama signifikan terhadap 6 indikator dari 3 dimensi pada variabel kemenangan dalam pemilihan demokratis (Y) sesuai hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} . Selanjutnya berdasarkan uji tabel 4.14 dari hasil uji secara parsial (uji t) pengaruh dari variabel dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada variabel komunikasi politik (X) adalah 0,000 dimana nilai signifikansinya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi politik berpengaruh signifikan terhadap variabel kemenangan tokoh Tri Setyanto dalam kontestansi pemilihan demokratis (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa komunikasi politik yang efektif yang dilakukan oleh Kepala Desa Tri Setyanto dapat meningkatkan kemenangan calon Kepala Desa yang terpilih selama Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo. Kemudian pada uji korelasi diketahui terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi politik dengan hasil kemenangan tokoh Tri Setyanto dalam pemilihan kepala desa ($r = 0,732$, $p < 0,05$). Pada uji koefisien determinasi (R Square) tabel 4.17 diketahui nilai R Square sebesar 0,732 atau 73,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemenangan tokoh dalam kontestansi pemilihan demokratis (Y) dapat dipengaruhi sebesar 73,2% oleh variabel independen yaitu komunikasi politik (X) yang dilakukan oleh kepala desa Tri Setyanto. Tingginya koefisien determinasi memperlihatkan bahwa model regresi yang dibangun dengan variabel komunikasi politik berhasil menggambarkan variasi dalam variabel kemenangan tokoh dalam kontestansi pemilihan demokratis, sehingga model tersebut dapat dianggap sebagai model yang cukup kuat untuk menangkap hubungan antara kedua variabel.

Untuk mengetahui indikator mana yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) digunakan uji *Standardized Coefficients Beta*. Pengaruh dominan indikator variabel bebas terhadap variabel terikat diuji dengan melihat nilai *Beta* tertinggi. Semakin tinggi nilai *Beta* maka indikator tersebut semakin besar pengaruhnya terhadap y.

Tabel 4. 18
Hasil Uji *Standardized Coefficients Beta*

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.638	1.831		.348	.729
	X1.1	.697	.338	.033	2.060	.043
	X1.2	.555	.425	.027	1.306	.195
	X1.3	1.127	.322	.067	3.504	.001
	X2.1	3.553	.370	.174	9.601	.000
	X2.2.1	1.292	.293	.073	4.407	.000
	X2.2.2	.724	.318	.039	2.274	.026
	X3.1	2.035	.344	.117	5.914	.000
	X3.2.1	1.725	.344	.095	5.014	.000
	X3.2.2	1.867	.332	.108	5.627	.000
	X4.1.1	.805	.365	.046	2.208	.030
	X4.1.2	2.468	.335	.121	7.367	.000
	X5.1.1	2.740	.319	.145	8.589	.000
	X5.1.2	2.345	.417	.103	5.628	.000
	X6.1.1	2.316	.380	.113	6.091	.000
	X6.1.2	3.299	.327	.183	10.076	.000
	X6.1.3	1.276	.287	.073	4.453	.000
	X7.1.1	1.725	.344	.095	5.014	.000
	X7.1.2	1.777	.382	.108	5.627	.000
	X7.1.3	2.453	.370	.164	9.801	.000

Dari tabel di atas, tampak bahwa indikator X 2.1, yaitu indikator 'kepedulian' yang termasuk dalam sub variabel Empati Emosional, memberikan pengaruh yang paling besar terhadap y, dengan memiliki nilai koefisien beta 3.553, sementara untuk indikator yang memiliki pengaruh sedang (berada di rata-rata) terhadap variabel y adalah indikator X7.1 yaitu 'kesamaan dalam status sosial atau jaringan sosial' dengan nilai koefisien beta sebesar 1,777. Kemudian indikator X1.2, yaitu indikator 'perasaan emosi' yang termasuk dalam sub variabel Empati Kognitif, menjadi indikator yang paling rendah pengaruhnya terhadap y karena memiliki nilai koefisien beta 0,555. Dari hasil ini, dapat dijadikan saran agar para calon kepala desa nantinya lebih meningkatkan bagaimana perasaan emosi yang dimilikinya mampu mempengaruhi suara dari para masyarakat calon pemilih.

Indikator komunikasi politik yang paling dominan berpengaruh terhadap kemenangan adalah indikator empati, terutama pada dimensi emosional dan komunikatif. Hal ini terlihat dari hasil uji beta standar (Standardized Coefficients Beta), yang menunjukkan bahwa dimensi empati memiliki nilai tertinggi dalam memengaruhi variabel dependen. Tri Setyanto berhasil membangun kedekatan emosional dengan masyarakat melalui gaya kepemimpinan yang merakyat, keterbukaan informasi, serta kehadirannya dalam kegiatan sosial warga.

Dukungan masyarakat terhadap Tri Setyanto juga ditopang oleh keaktifannya dalam menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi politik. Melalui platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, ia menyampaikan visi, misi, dan program-program desa secara terbuka. Hal ini menciptakan kesan transparansi dan keterlibatan aktif dalam pembangunan desa, yang kemudian meningkatkan kepercayaan masyarakat dan berkontribusi terhadap kemenangan dalam Pilkades 2019 dengan perolehan suara sebesar 64%, unggul jauh dari lawannya

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam konteks pemilihan Kepala Desa di Desa Sugihrejo, Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keberhasilan kepemimpinan seseorang seringkali diukur oleh riwayat kepemimpinannya sebelumnya. Dengan menginvestigasi pengaruh komunikasi politik yang dilakukan oleh Kepala Desa Tri Setyanto terhadap kemenangannya di periode kedua pencalonannya, temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi politik yang dilakukan oleh Kepala Desa Tri Setyanto memiliki pengaruh signifikan terhadap kemenangan dirinya dalam kontestasi Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo pada periode kedua. Hasil uji regresi linear sederhana dan korelasi Rank Spearman secara konsisten menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel komunikasi politik dan kemenangan dalam pemilihan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,856 dan nilai R Square sebesar 0,732. Ini berarti bahwa 73,2% variasi dalam kemenangan pemilihan dapat dijelaskan oleh efektivitas komunikasi politik yang dilakukan oleh kepala desa.

Temuan ini mempertegas bahwa komunikasi politik yang transparan, responsif, dan inklusif berperan besar dalam membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat, sehingga meningkatkan peluang kemenangan dalam pemilihan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui betapa pentingnya kemampuan kepala desa dalam berkomunikasi secara efektif akan cenderung lebih berhasil dalam membangun kepercayaan, memperoleh dukungan, dan memenangkan pemilihan. Riwayat kepemimpinan menjadi tolok ukur penting bagi masyarakat dalam menilai kapasitas dan potensi seorang kepala desa untuk memimpin dan membawa perubahan positif bagi desa. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi politik yang baik menjadi modal utama bagi kepala desa dalam meyakinkan pemilih bahwa mereka adalah pilihan yang tepat untuk memimpin desa ke arah yang lebih baik.

Selain itu, penelitian ini diperkuat oleh studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nanda Pratiwi (2018) dan Ahmad Hanif Muttaqin (2024), yang menunjukkan bahwa komunikasi politik yang efektif berkontribusi pada keberhasilan pemimpin lokal dalam berbagai wilayah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks lokal Desa Sugihrejo, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pemahaman lebih luas tentang pentingnya komunikasi politik dalam memperkuat legitimasi dan keberhasilan pemimpin dalam sistem demokrasi lokal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terkait pengaruh komunikasi politik terhadap kemenangan Tri Setyanto dalam kontestansi pemilihan demokratis di Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati melalui hasil pengelolaan kuesioner, observasi lapangan, analisis korelasi dan regresi sederhana yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di Kantor Kepala Desa Sugihrejo, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Studi penelitian ini menunjukkan hasil bahwa komunikasi politik yang efektif yang dilakukan oleh Kepala Desa Tri Setyanto dapat meningkatkan kemenangan calon Kepala Desa yang terpilih selama Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo. Kemenangan di periode kedua pencalonan tokoh Tri Setyanto dalam Kontestansi Pemilihan Kepala Desa Sugihrejo di Kecamatan Gabus ini dipengaruhi secara signifikan oleh komunikasi politik yang dilakukannya, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linear sederhana, bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi politik Kepala Desa Tri Setyanto dan kemenangannya dalam pemilihan kepala desa, yaitu nilai thitung lebih besar dari nilai t tabel (16.357 lebih besar dari 1.290).
2. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa R Square memiliki nilai 0.732, yang menunjukkan bahwa variabel X (komunikasi politik Tri Setyanto) memiliki pengaruh sebesar 73,2% terhadap variabel Y (Kemenangan dalam pemilihan). Hasil uji standardized coefficients beta dari penelitian ini menunjukkan sebuah kesimpulan bahwa indikator kepedulian dari seorang calon pemimpin politik adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap variabel kemenangan dalam kontestansi pemilihan demokrasi.

Keterbatasan Penelitian. Keterbatasan signifikan dari penelitian ini adalah terbatasnya waktu penelitian. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu faktor sebagai studi kasus yang mempengaruhi kemenangan Tri Setyanto dalam pemilihan Kepala Desa Sugihrejo di Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati.

Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*). Penulis menyadari bahwa temuan penelitian ini masih pada tahap awal. Oleh karena itu, penulis mengusulkan untuk melakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa, yang mencakup faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil kemenangan seorang tokoh dalam kontestansi pemilihan demokrasi khususnya di Desa Sugihrejo dengan harapan dapat mengungkap temuan yang lebih mendalam lagi.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis tujukan terutama kepada Kepala Desa Sugihrejo, Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yaitu Bapak Tri Setyanto beserta seluruh jajarannya yaitu para perangkat desa yang telah memberikan data terkait variabel penelitian bagi penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu mensukseskan pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada dosen pembimbing, Bapak David Erwin Mayor,

S.Sos, M.B.A. atas segenap bimbingan dan arahnya selama penelitian ini dilaksanakan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Amelianti, F. (2021). *Komunikasi Politik Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Segati*. <https://repository.uir.ac.id/6400/1/FITRI%20AMELIANTI.pdf>
- Ahmad. (2019). *Geger, Bacakades Janji Door Prize Puluhan Juta Jika Terpilih*. Gatra. <https://jateng.gatra.com/news-457023-Milenial-geger-bacakades-janji-door-prize-puluhan-juta-jika-terpilih.html>
- Ahmad, Hanif Muttaqin. 2024. *Komunikasi Politik Zakaria Fuad Dalam Kemenangan Pemilihan Kepala Kampung Di Desa Terbanggi Besar Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022*. <https://repository.radenintan.ac.id/32781/>
- Damayanti, N. S. (2024). *Komunikasi Politik Kepala Desa Terpilih Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep*. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/SEMNASFISIP/article/view/3198>
- Fauzi. (2018). Political Communication of Legislative Candidate in Affecting Political Participation in the North Aceh District. *Journal Pekommas*, 3(1), 63–78. <https://www.neliti.com/id/publications/261726/political-communication-of-legislative-candidate-in-affecting-political-particip>
doi : [10.30818/jpkm.2018.2030107](https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030107)
- Haq, M. A. F. (2022). *Komunikasi Politik Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah di Kota Serang Tahun 2018*. Skripsi, Politik Indonesia Terapan. Sumedang: Institut Pemerintahan Dalam Negeri. <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/10217>
- Hyden, G. and M. B. (1992). *Governance and Politics in Africa*. Lynne Rienner Publishers.
- Isabella, K.A. (2024). *Pengaruh Komunikasi Politik Terhadap Kepercayaan Publik Di Kabupaten Sintang*. Skripsi, Politik Indonesia Terapan. Sumedang: Institut Pemerintahan Dalam Negeri <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/19810>
- Imran Tahir. (2020). *Perkembangan Pemahaman Radikalisme di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah, XII, 74–83. <http://eprints2.ipdn.ac.id/979/1/>
- Lisa. (2024). *Komunikasi Politik Pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 Di Kampung Tetinggi Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues*. [https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/39500/1/Lisa%20Damayanti,%20200801003%20\(2024\).pdf](https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/39500/1/Lisa%20Damayanti,%20200801003%20(2024).pdf)
- M. Rogers and Smoemaker. (1971). *Communication Of Innovations: A Cross-Cultural Approach*. The Free Press.

- Muchtar, Khoirudin. 2016. "Komunikasi Politik Dan Pembentukan Citra." *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 14(2) <https://doi.org/10.31315/jik.v14i2.2127>
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, & Dra. Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia. <http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/376/2/>
- Dr. Muhadam Labolo. (2014). *Memahami Ilmu Pemerintahan Suatu kajian, teori , konsep dan pengembangannya* (7th ed.). PT Rajacrafindo Persada. <http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/799>
- Nurmalinda, Y., & Purworini, D. (2022). Pengaruh Instagram Sebagai Media Pemberitaan Covid 19 Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa. *Jurnal Common*, 6(1), 73-85. <https://doi.org/10.34010/common.v6i1.7193>
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. LL Sekretariat Negara No.5495. Jakarta.
- Rani, S. (2015). *Pengaruh Komunikasi Politik Pasangan Calon Kepala Daerah Terhadap Pemilih Dikalangan Mahasiswa Di Banjarmasin*. 14(28), 39-47. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v14i28.1232>
- Redaksi ClakClik. (2019). *122 Desa Pilkades Serentak, Pemkab Pati Siapkan Dana 7 Miliar*. Clakclik.Com. <https://www.clakclik.com/73-cerita/628-122-desa-pilkades-serentak-pemkab-pati-siapkan-dana-7-miliar>
- Ridwan, et al. (2022). Komunikasi Politik Empati dan Homofili Ganjar Pranowo. *Politik, Jurnal Vol, Sosial Kemasyarakatan*, 14(3). <https://doi.org/10.52166/madani.v14i03.3727>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *Leadership & Organization Development Journal*. 34(07), <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/loj-06-2013-0079/full/html>
- THI Pati. (2024). *Demi Desa Impian Kades Sugihrejo Gunakan Uang Pribadi untuk Membangun Desa Tercinta begini Kisahnya*. Target Indonesia. <https://www.targethukumindonesia.com/2024/05/desa-impian-kades-sugihrejo-gunakan.html>
- Weinberg, J. (2023). Building Trust in Political Office: Testing the Efficacy of Political Contact and Authentic Communication. *Political Studies*, 72(4). <https://doi.org/10.1177/00323217231185706>